

**ANALISIS TANDA DALAM FILM *FANTASTIC BEAST :
THE CRIMES OF GRINDELWALD* KARYA DAVID YATES
(SEBUAH ANALISIS SEMIOTIK)**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Mencapai gelar sarjana

Jurusan Sastra Inggris

Oleh :

OKTAVIANI NOLLA TENDEAN

16091102004

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

**ANALISIS TANDA DALAM FILM *FANTASTIC BEAST : THE CRIMES OF GRINDELWALD* KARYA DAVID YATES
(SEBUAH ANALISIS SEMIOTIK)**

Oktaviani Nolla Tendean¹

Dra. Rosalina R. Raming DEA²

Donald R. Lotulung S.S M.Hum³

ABSTRACT

*This research entitled “Analisis Tanda Dalam Film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald* Karya David Yates”. The aims of this research are to identify and classify the kind of signs as well as to analyze the meanings of signs used in the film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald*. The writer uses the theory of Charles Sanders Peirce (1995) in the process of identifying, classifying, and analyzing each sign and the meaning of signs in *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald*. The method used in this study is a descriptive method. In doing this research, the writer read some journals, books, and articles about signs. The data were collected by the writer from film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald* by watching, finding, and taking the piece of images that contain the signs, and then classifying them based on its kinds from the film. The classified data were analyzed to find out the meaning. The result of this research shows that based on the theory of Peirce (1995) there are three kinds of signs, namely icons, index, and symbols. Those are 7 icons, 12 indexes, 7 symbols. They were found from 26 scenes in the film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald* and each signs has different meaning.*

Keywords: *Sign, *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald*, Semiotic Analysis*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanda adalah setiap gerak, isyarat, gambaran, suara, pola, atau peristiwa yang menyampaikan makna (Saussure, 1966).

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

Kita hidup di dunia yang penuh dengan tanda. Apa pun yang dilihat mata kita dipenuhi oleh tanda, mulai dari rambu lalu lintas hingga konstelasi bintang di langit malam; dari siluet gambar ibu dalam mimpi kita hingga tujuh pita warna pelangi. Manusia memahami dunia ini tanpa tanda-tanda tentulah tidak mungkin (Kyong Liong Kim, 1996). Tanda adalah segala bentuk fisik yang telah dibayangkan atau dibuat secara eksternal (melalui beberapa media fisik) untuk mewakili suatu objek, peristiwa, perasaan, dll., Dalam kehidupan manusia, tanda memiliki banyak fungsi. Tanda memungkinkan orang untuk mengenali pola dalam berbagai hal; tanda bertindak sebagai panduan prediksi atau rencana untuk mengambil tindakan; tanda berfungsi sebagai contoh dari jenis fenomena tertentu dan daftarnya bisa terus bertambah (Sebeok, 1994). Studi tentang tanda adalah studi tentang konstruksi dan pemeliharaan realitas (Chandler 2014).

Menurut C. Morris (1964), manusia adalah pelukis tanda. Tanda memiliki tiga faktor yang memandu interpretasi: (1) aspek peruntukan mengarahkan penafsir ke objek tertentu. (2) aspek penilaian menyoroti kualitas objek, evaluasi enambling. (3) aspek preskriptif mengarahkan seseorang untuk merespon dengan cara tertentu. St Augustine (354-430 M) menyatakan tanda alam sebagai salah satu yang ditemukan secara harfiah di alam. Gejala tubuh, gemerisik daun, warna tanaman, dan lain-lain, semuanya merupakan tanda alam, begitu pula tanda yang dipancarkan hewan sebagai respons terhadap keadaan fisik dan emosional. Kata-kata, gerak tubuh, dan simbol adalah contoh tanda konvensional. Dalam teori semiotik modern, tanda dibagi menjadi kata-kata verbal, nonverbal, dan struktur linguistik lainnya. Ekspresi, frase, dan lain-lain adalah contoh tanda verbal, sedangkan gambar dan gerak tubuh adalah contoh tanda nonverbal (Danesi, 2004). Tanda akan terjadi dalam banyak hal seperti iklan, video klip, film, dan sebagainya, tergantung pada tujuan seseorang atau suatu komunitas (Chandler, 2007:13). Menurut Santosa (1993) dalam Anasthasya (2019) mendefinisikan bahwa tanda merupakan bagian dari ilmu semiotika yang menandai sesuatu hal atau keadaan untuk menerangkan atau memberitahukan objek kepada subjek.

Semiotika adalah studi tentang tanda dan simbol, khususnya ketika mengkomunikasikan hal-hal yang diucapkan dan tidak diucapkan. Zoest (1993) dalam Sartini (2007) berpendapat bahwa semiotika adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi tanda. Salah satu definisi terluas adalah definisi dari Eco, yang menyatakan bahwa semiotika berkaitan dengan segala sesuatu yang dapat diambil sebagai tanda (Eco 1976: 7). Semiotika melibatkan studi tidak hanya tentang apa yang kita sebut sebagai 'tanda' dalam percakapan sehari-hari, tetapi tentang apa pun yang 'mewakili' sesuatu yang lain. Dalam

pengertian semiotik, tanda berupa kata-kata, gambar, suara, gerak tubuh, dan objek. Ahli semiotika kontemporer mempelajari tanda-tanda tidak dalam isolasi tetapi sebagai bagian dari 'sistem-tanda' semiotik (seperti media atau genre). Mereka mempelajari bagaimana makna dibuat dan bagaimana realitas direpresentasikan (Chandler 2017: 2).

Dalam penelitian ini penulis memilih judul “Analisis Tanda dalam Film *Fantastic Beast: The Crimes of Grindelwald* karya David Yates”. Alasan mengapa penulis memilih judul ini karena penulis menggemari film *Fantastic Beast* sejak dirilisnya seri yang pertama yaitu *Fantastic Beast : Where to Find Them*, dan ketika penulis menonton seri film yang kedua yaitu *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald*, penulis menemukan banyak tanda yang ada pada adegan-adegan dalam film ini seperti yang telah penulis pelajari ketika mengikuti mata kuliah semiotika yang mempelajari tentang tanda. Hal inilah yang mendorong rasa keingintahuan penulis mengenai tanda-tanda dan apa makna dari tanda yang ada dalam film ini. *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald* merupakan film fantasi tentang penyihir, hal ini juga yang membuat penulis ingin mengetahui proses penandaan yang ada dalam film ini karena kehidupan penyihir sangat berbeda dengan kehidupan manusia pada umumnya. Salah satu penyihir yaitu Grindelwald, berusaha untuk meningkatkan kekuatan dari penyihir agar bisa mendominasi kehidupan manusia non-magis. Film merupakan suatu karya sastra yang selalu menarik untuk dibicarakan, dan selalu memberikan banyak gambaran tentang kehidupan sosial, oleh karena itu penulis memilih untuk meneliti setiap tanda dan makna tanda yang muncul dalam film ini.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan film sebagai objek penelitian dan memfokuskan penelitian ini pada tanda dalam film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald*. Penulis menggunakan teori dari Pierce (1955) karena teori ini cocok dengan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini mencakup proses identifikasi dan klasifikasi tanda dari Pierce yang membagi tanda berdasarkan objek yaitu *icon*, *index*, dan *symbol*, maka dari itu penulis dapat memahami jenis tanda yang terdapat dalam film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald*. Proses untuk menganalisis maknanya, Djawad (2016) mengemukakan bahwa makna merupakan hasil dari penandaan. Makna bukanlah konsep yang mutlak untuk bisa ditemukan dalam tanda begitu saja karena pemaknaan adalah proses aktif untuk memunculkan makna.

Terdapat kendala yang penulis alami dalam penelitian ini yaitu terbatasnya sumber referensi. Keterbatasan berupa buku-buku mengenai semiotika di perpustakaan kampus dan sulitnya mengunduh beberapa format PDF (*Portable Document Format*) yang ada di internet, tetapi penulis akhirnya berhasil menemukan buku-buku referensi tersebut lewat website

Google Scholar dan Google Books yang ada di internet. Penulis juga mengambil gambar (*screenshot*) untuk beberapa format PDF yang sulit untuk diunduh.

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis-jenis tanda apa sajakah yang terdapat dalam film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald*?
2. Apa makna dari tanda-tanda yang terdapat dalam film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis tanda yang terdapat dalam film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald*
2. Menganalisis dan mendeskripsikan makna dari tanda yang ada dalam film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah pengetahuan pembaca tentang semiotika secara lebih spesifik tentang tanda-tanda seperti ikon, indeks, dan simbol dalam film.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tanda dan dapat meningkatkan pengetahuan pembaca dalam mencari ide-ide baru, khususnya yang ingin melakukan penelitian di bidang semiotika dan mempelajari tanda-tanda dalam semiotika.

1.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu :

1. “Analisis Tanda dalam Iklan Rokok Pada Koran *Manado Post* (Tahun 2012)” ditulis oleh Rondonuwu (2014). Pada penelitian ini, dia menggunakan teori dari Roland Barthes dalam Hoed (2011). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap iklan rokok yang ada dalam koran *Manado Post* memiliki petanda yang sama. Petanda tersebut dibuat oleh produsen pengiklanan untuk mempengaruhi konsumen. Setiap iklan rokok tersebut memiliki penanda yang berbeda-beda, yaitu terdiri dari semua teks dan gambar yang ada pada iklan tersebut.

2. “Analisis Tanda Tubuh dalam Novel *Hunger Games: Catching Fire* karya Suzanne Collins” ditulis oleh Tambaani (2015). Pada penelitian ini, dia menggunakan teori dari Marcel Danesi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tujuh tanda tubuh. Tanda tersebut yaitu sinyal, ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, sentuhan, isyarat, dan tarian. Makna yang terdapat dalam tanda-tanda tubuh tersebut yaitu menarik perhatian, takut, khawatir, penghargaan, salam perpisahan, rasa tidak nyaman, dsb.
3. “Analisis Tanda dalam Film *The Davinci Code*” ditulis oleh Laja (2017). Pada penelitian ini, dia menggunakan teori dari Pierce (1955). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga jenis tanda yaitu ikon, indeks, dan simbol yang muncul dalam setiap adegan di film *The Davinci Code*.
4. “Jenis Tanda dalam Iklan Parfum (Sebuah Analisis Semiotik)” ditulis oleh Langi (2016). Pada penelitian ini, dia menggunakan teori dari Pierce (2003:15). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga jenis tanda dalam iklan parfum yang terdiri dari 20 ikon, 27 indeks, dan 5 simbol, dan setiap iklan parfum memiliki makna yang beragam sesuai dengan keinginan, latar belakang, dan konvensi baru yang ada di masyarakat.
5. “Semiotic Analysis of *Valak and Lorraine in The Conjuring 2* Film” ditulis oleh Zaimar (2017). Pada penelitian ini, dia menggunakan teori dari Barthes (1981:135). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa masalah etika dan semiotika berkaitan dengan kemampuan realitas untuk mengambil tempat didalam dan menerobos representasi fiksi yang diidentifikasi oleh tanda-tanda.

Dari kelima penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu, pada penelitian yang dilakukan oleh Rondonuwu (2014), Tambaani (2015), dan Langi (2016) karena penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan objek penelitian dengan penelitian ini. Sementara itu penelitian di atas juga terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian ini, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Laja (2017) karena menggunakan objek dan teori yang sama yaitu teori dari Pierce, dan penelitian yang dilakukan oleh Zaimar (2017) karena ia menggunakan objek penelitian yang sama yaitu film, namun dengan teori yang berbeda.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Pierce (1955). Tanda dapat dibagi menjadi tiga trikotomi; pertama, menurut tanda itu sendiri, yaitu kualitas belaka, keberadaan aktual, atau hukum umum; kedua, hubungan tanda dengan objeknya, terdiri dari tanda yang memiliki beberapa karakter dalam dirinya sendiri, atau dalam beberapa hubungan eksistensial dengan objek itu, atau dalam hubungannya dengan seorang penafsir;

ketiga, menurut interpretant, merepresentasikan tanda dari sebuah kemungkinan atau tanda dari sebuah fakta atau tanda dari sebuah alasan.

Trikotomi yang kedua menekankan cara yang berbeda di mana tanda mengacu pada objeknya. Pierce membagi tanda dalam tiga jenis, yaitu Ikon, Indeks, dan Simbol (Pierce, 1955 : 102).

1. Ikon (*object*) adalah tanda yang mengacu pada objek yang dilambangkan berdasarkan karakternya sendiri, dan apakah yang dimilikinya itu hanyalah sebuah kesamaan atau objek tersebut benar-benar ada atau tidak.

Contohnya : coretan pensil yang mewakili garis geometris

2. Indeks (*representment*) adalah tanda yang mengacu pada objek yang ditandai karena benar-benar dipengaruhi oleh objek itu, yang menunjukkan hubungan yang wajar antara tanda dan penanda. Tanda yang bersifat kausal, atau hubungan sebab dan akibat, atau tanda yang langsung merujuk dengan kenyataan.

Contohnya : sepotong cetakan dengan lubang peluru di dalamnya sebagai tanda tembakan

3. Simbol (*interpretant*) adalah suatu tanda yang mengacu pada objek yang dilambangkan berdasarkan suatu hukum, biasanya merupakan asosiasi dari gagasan umum yang beroperasi sehingga simbol tersebut diartikan sebagai objek tersebut. Simbol terdiri dari aturan, norma, atau kebiasaan alami atau konvensional atau logis, kebiasaan yang kurang (atau telah melepaskan) ketergantungan pada tanda simbolik yang memiliki kemiripan atau hubungan nyata dengan objek yang ditunjukkan.

Contohnya : logo perusahaan, logo keagamaan, atau sebuah *brand*

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu situasi, peristiwa, objek, orang, atau segala sesuatu yang berhubungan dengan variabel yang dapat dijelaskan baik dengan angka maupun kata (Setyosari, 2010: 33).

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Teknik dan Pengumpulan Data

Memulai proses penelitian, penulis membaca jurnal, skripsi, buku, dan artikel tentang tanda-tanda dalam semiotika untuk membantu penulis memahami data penelitian. Penulis menonton film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald* yang berdurasi selama dua jam empat belas menit tiga puluh detik sebanyak 8 kali, film ini diunduh dari situs internet. Penulis juga mengamati adegan-adegan dalam film tersebut manakah yang menunjukkan sebuah tanda,

ketika penulis menemukan tanda dalam setiap adegan, penulis menekan tombol *pause* untuk memastikan kembali apakah adegan tersebut memiliki unsur tanda yang dimaksud atau tidak, dan setelah dipastikan bahwa adegan tersebut memiliki sebuah tanda, selanjutnya penulis mulai mengidentifikasi setiap adegan yang mengandung tanda tersebut dengan mengambil potongan gambar (*screenshot*) dengan menekan tombol CTRL+PrtSc di laptop dan menyimpannya (*screenshot*) ke dalam folder baru. Setelah itu, penulis mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan menurut kategori tanda ikon, indeks, dan simbol berdasarkan teori dari Pierce (1955). Setelah semua data telah dikumpulkan penulis memasukkan data-data tersebut ke dalam catatan di dokumen baru *Microsoft Word* untuk kemudian dijadikan sebagai data penelitian yang telah diklasifikasi dan diidentifikasi.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis melakukan analisis makna dari tanda-tanda yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi. Penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan teori dari Pierce. Pierce mendefinisikan tanda sebagai "sesuatu yang berarti seseorang untuk sesuatu". Ia juga mendemonstrasikan bahwa suatu tanda tidak pernah dapat memiliki makna yang pasti, karena makna tersebut harus terus menerus memenuhi syarat. Selanjutnya, penulis mulai menjelaskan tanda-tanda dalam adegan tersebut beserta artinya sesuai dengan objek yang ditandai.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Ikon dalam Gambar

Gambar 1



Grindelwald

: *So, Credence Barebone. Nearly destroyed by the woman who raised him. Yet now he seeks the mother who bore him. He's desperate for family. He's desperate for love. He's the key to our*

- victory.*
- Krall : *Well, we know where the boy is, don't we? Why don't we grab him and leave!*
- Grindelwald : *He must come to me freely and he will.*
- Grindelwald : “Jadi, Credence Barebone. Hampir dihancurkan oleh wanita yang membesarkannya. Namun sekarang dia mencari ibu yang melahirkannya. Dia putus asa untuk keluarga. Dia sangat membutuhkan cinta. Dia adalah kunci kemenangan kita.”
- Krall : “Nah, kita tahu di mana anak laki-laki itu, bukan? Mengapa kita tidak menangkapnya dan pergi!”
- Grindelwald : “Dia harus datang kepadaku dengan bebas dan dia akan melakukannya.”

Gambar ini ada dalam adegan yang muncul pada menit ke 39:46 dan menunjukkan bahwa Grindelwald menghembuskan asap membentuk visi Obscurus, yang memiliki pusaran hitam dan berkedip merah, lalu resolusinya berubah menjadi gambar Credence.

Jenis tanda yang ditemukan dalam gambar di atas yaitu tanda *icon* : gambar Credence.

Makna dari tanda *icon* gambar Credence dalam adegan di atas yaitu memiliki hidung yang mancung, tatapan yang misterius. Gambar tersebut merupakan ikon dari Credence itu sendiri.

Gambar 2



Jacob : *Newt . . . who's made this?*

Newt : *That is a Zouwu*

Jacob : “Siapa yang membuat ini?”

Newt : “Itu Zouwu”

Gambar ini terdapat dalam adegan pada menit ke 45:28 yang menunjukkan bahwa Jacob melihat sosok Zouwu seperti apa yang telah dilihat Newt yaitu tanda kaki raksasa yang terhampar di sekitarnya.

Jenis tanda yang ditemukan dalam gambar di atas merupakan tanda *icon* : Zouwu. Makna dari tanda *icon* Zouwu dalam adegan di atas merupakan suatu makhluk Cina. Dia sangat cepat dan sangat kuat. Dia dapat melakukan perjalanan ribuan mil dalam satu hari dan dapat membawa seseorang dari satu bagian Paris ke bagian berikutnya dalam satu lompatan. Gambar tersebut merupakan penggambaran fisik dari zouwu itu sendiri.

2.2 Indeks dalam Gambar

Gambar 1



Jacob : *And we're licking the dirt now.*

Jacob : Dan sekarang menjilat kotoran.

Gambar ini terdapat dalam adegan yang muncul pada menit ke 45:05 memperlihatkan bahwa Newt membungkuk untuk menjilat trotoar.

Jenis tanda yang ditemukan dalam gambar di atas yaitu tanda *index* : menjilat trotoar.

Makna dari tanda *index* menjilat dalam adegan di atas yakni Newt berusaha mencari tahu apa saja yang sudah terjadi di tempat itu saat Newt belum berada di sana.

Gambar 2



Pada gambar yang muncul dalam adegan di menit ke 17:15 ini menunjukkan bahwa, ada sebuah sarung tangan yang bergerak, lalu ketika Newt menoleh ke belakang dan meraihnya, ia dan

sarung tangan tersebut tiba-tiba menghilang. Jenis tanda yang ditemukan dalam adegan di atas yaitu tanda index : sarung tangan. Makna dari tanda index sarung tangan dalam adegan di atas merupakan sarana yang Dumbledore gunakan untuk memanggil Newt dan bertemu dengannya karena Dumbledore ingin membicarakan suatu misi yang penting untuk dilaksanakan oleh Newt.

2.3 Simbol dalam Gambar

Gambar 1



Gambar dalam adegan pada menit ke 01:14:57 menunjukkan sebuah liontin yang muncul dalam sebuah ruangan yang sederhana. Sebuah benda besar berdiri di dekat dinding, dilapisi beludru hitam.. *Mirror of Erised* mengungkap dan memperlihatkan sebuah liontin kalung.

Jenis tanda yang ditemukan dalam gambar di atas yakni tanda *symbol* : liontin.

Makna dari tanda *symbol* liontin dalam adegan di atas adalah merupakan tetesan darah yang bercahaya dari Dumbledore dan Grindelwald yang bercampur menjadi satu lalu dibungkus dengan logam yang mulia dan itulah menjadi sumpah darah antara mereka.

Gambar 2



Gambar dalam adegan pada menit ke 01:02:00 menunjukkan bahwa Dumbledore sedang mengajar di sebuah ruangan, dan di tengah ruangan semua siswa yang memakai seragam (*uniform*) sedang menikmati tontonan.

Jenis tanda yang ditemukan dalam gambar di atas yaitu tanda *symbol* : seragam

Makna dari tanda *symbol* seragam dalam adegan di atas merupakan sebuah jubah (*uniform*) yang dipakai oleh anak-anak (*students*) yang ada di ruangan kelas yang menunjukkan bahwa mereka adalah anak-anak (*student*) dari sekolah sihir Hogwarts.

3. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa terdapat tiga jenis tanda dalam setiap gambar yang ada dalam adegan-adegan di film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald* yaitu ikon, indeks, dan simbol. Keseluruhannya terdapat di dalam 26 adegan yang memiliki unsur tanda, yang terdiri dari 7 ikon, 12 indeks, dan 7 simbol.

Hasil analisis makna dalam 26 gambar di setiap adegan yang terdapat dalam film ini menunjukkan bahwa setiap tanda tersebut memiliki makna yang berbeda-beda untuk menjelaskan sesuatu dibalik objek yang ditandai, baik sebuah peristiwa, benda, tempat, gambar, atau apapun sesuai dengan acuan tanda yang ditunjukkan dalam film ini.

3.2 Saran

Penelitian dengan objek film ini memfokuskan pada penelitian tentang jenis tanda *icon*, *index*, dan *symbol* serta makna yang terkandung di dalamnya. Penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk memfokuskan penelitian pada bahasa tubuh (kinesika) dalam film *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald* . Dengan demikian penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan akan lebih terperinci dalam bidang Semiotik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebola, Otemuyiwa Abosedo. 2020. *Semiotics in the Whatsapp conversations of undergraduate students of Obafemi Awolowo University, Ile Ife, Osun State, Nigeria*. Journal. Joseph Ayo Babalola University. Nigeria. Available: <https://academicjournals.org/journal/IJEL/article-fulltext/4FADEB164689>. Diakses September 2020.
- Anasthasya, A. 2019. Analisis Tanda dalam Film *The Black Panther* Karya Ryan Coogler. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Chandler, Daniel. 2007. *Semiotics : The Basics Second Edition*. New York: Routledge.

- Chandler, Daniel 2014. *Semiotics For Beginners: Denotative, Connotative, And Myth*. United Kingdom : Aberystwyth University.
- Chandler, Daniel 2017. *Semiotics : The Basics Third Edition*. New York : Routledge
- Danesi, Marcel. 2004. *Messages, Signs, and Meanings : A Basic Textbook in Semiotics and Communication Theory 3rd Edition*. Toronto : Canadian Scholar's Press Inc
- Djawad, A. Alimuddin. 2016. Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi. Jurnal. Banjarmasin : STKIP PGRI.
[file:///C:/Users/All%20Pc/Downloads/344-Article%20Text-719-1-10-20190219%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/All%20Pc/Downloads/344-Article%20Text-719-1-10-20190219%20(1).pdf) Diakses Febuari 2021.
- Eco, Umberto. 1976. *A Theory of Semiotics*. Bloomington : Indiana University
- Laja, Agnes Novita Sari Putri. 2017. “Analisis Tanda dalam Film *The Davinci Code*”. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Langi, Christy. 2016. “Jenis Tanda dalam Iklan Parfum (Sebuah Analisis Semiotik)”. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Liong Kim, Kyong. 1996. *Caged in Our Own Signs : A Book About Semiotics*. Norwood, New Jersey : Ablex Publishing Corporation.
- Morris, Charles. 1964. *Signification and Significance*. Cambridge : MIT Press.
- Peirce, Charles Sanders. 1955. *Philosophical Writings of Pierce*. New York : Dover Publication, Inc.
- Rondonuwu, Yunisa. 2014. “Analisis Tanda dalam Iklan Rokok Pada Koran *Manado Post* (Tahun 2012)”. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Sartini, Ni Wayan. 2007. Tinjauan Teoritik tentang Semiotik. Jurnal. Surabaya. Fakultas Sastra, Universitas Airlangga.
<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Tinjauan%20Teoritik%20tentang%20Semiotik.pdf>
 Diakses Febuari 2021
- Saussure, Ferdinand D. 1966. *Course in General Linguistics*: Ed Charles Bally and Albert Sechehaye. Trans Wade Baskin. New York: Philosophical Library.
- Sebeok, Thomas A. 2001. *Sign : An Introduction to Semiotics Second Edition*. Canada. University of Toronto Press.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Tambaani, Evans. 2015. “Analisis Tanda Tubuh dalam Novel *Hunger Games : Cathcing Fire* Karya Suzanne Collins”. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.

Zaimar, Yulia Sofiani. 2017. "Semiotic Analysis of Valak and Lorraine in *The Conjuring 2* Film". Journal. Jakarta. Faculty of Language and Art. University of Indraprasta PGRI.

Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald

Available : <http://149.56.24.226/fantastic-beasts-the-crimes-of-grindelwald-2018>

Movie Script *Fantastic Beast : The Crimes of Grindelwald* pdf.